Aplikasi Graf dalam Pemilihan Item dan Bahan Pada Game Mobile Legends: Bang Bang

Shadiq Harwiz - 13520038

Program Studi Teknik Informatika

Sekolah Teknik Elektro dan Informatika

Institut Teknologi Bandung, Jl. Ganesha 10 Bandung 40132, Indonesia

13520038@std.stei.itb.ac.id

Abstract—Mobile Legends: Bang Bang merupakan salah satu game pada smartphone berjenis Multiplayer Online Battle Arena (MOBA) yang banyak digemari di Indonesia. Selama pertempuran berlangsung, masing-masing pemain dapat menentukan sendiri apa saja equipment yang diperlukan dalam berbagai situasi. Setiap equipment terdiri dari berbagai item dan bahan sebagai syarat menghasilkan equipment yang diinginkan. Masing-masing item dan bahan memiliki berbagai kombinasi dengan item dan bahan yang lain sehingga terdapat kemungkinan equipment yang terdiri dari beberapa item dan bahan yang sama. Dengan bantuan teori graf, pemain dengan mudah dapat memahami berbagai bahan sehingga saat permainan sedang berlangsung, sewaktu pemain ingin mengubah equipment yang telah direncanakan sebelumnya, pemain dapat mengetahui apa saja bahan-bahan atau item-item vang perlu dijual atau dipertahankan untuk menghasilkan equipment yang baru.

Keywords—Mobile Legends: Bang Bang, equipment, item, graf berarah.

I. PENDAHULUAN

Mobile Legends: Bang Bang telah menjadi game yang populer di kalangan masyarakat, terutama Indonesia. Game vang berjenis Multiplayer Online Battle Arena (MOBA) dapat di-download secara gratis pada Android dan iOS. Permainan ini mempertemukan dua tim yang masing-masing terdiri dari 5 pemain untuk dapat menghancurkan base lawan. Selama permainan berlangsung, pemain harus menghancurkan terlebih dahulu 3 turret yang hadir pada masing-masing lane agar dapat mencapai base lawan. Untuk mempercepat pemain dalam mengancurkan base lawan, terdapat berbagai equipment dengan berbagai keguaan yang berbeda-beda yang dapat dibeli pemain pada shop sehingga dengan menggunakan equipment tertentu diharapkan pemain dapat mempercepat dalam mencapai kemenangan permainan. Equipment tidak dapat mudah dibeli karena membutuhkan gold yang banyak sehingga pemain perlu membeli *item* dan bahan sebagai penunjang menggabungkannya menjadi sebuah equipment. Oleh karena itu, pemain harus mengetahui apa saja item dan bahan yang diperlukan dalam menghasilkan equipment yang dibutuhkan. Maka dari itu, penulis akan menggunakan graf berarah dalam mempermudah pemain dalam memahami hubungan antarequipment dan apa saja bahan atau item yang diperlukan dalam menghasilkan equipment yang dibutuhkan.

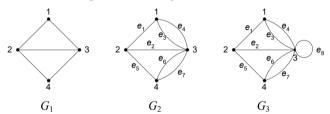
II. Teori Dasar

A. Graf

Graf digunakan untuk merepresentasikan objek-objek diskrit dan hubungan antara objek-objek tersebut. Graf dapat didefinisikan sebagai suatu pasangan himpunan yang terdiri dari himpunan tidak kosong dari simpul-simpul (V/Vertices) dan himpunan sisi yang menghubungkan sepasang simpul (E/Edges). Penulisan untuk suatu graf G dapat disingkat dengan notasi

$$G = (V, E).$$

Berikut beberapa contoh dari graf.



Gambar 1. Contoh Graf (Sumber: https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Matdis/2020-2021/Graf-2020-Bagian1.pdf)

Purwokerto

Banjarnegara

Boyolali

Sragen

Purworejo

Kudus

Blora

Purwodadi

Purwodadi

Sragen

Sukoharjo

Klaten

Purworejo

Gambar 2. Contoh Graf pada peta jaringan jalan raya yang menghubungkan sejumlah kota di Provinsi Jawa Tengah (Sumber:

https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Matdis/2020-2021/Graf-2020-Bagian1.pdf)

Pada gambar 1, G_1 adalah graf dengan, $V = \{1, 2, 3, 4\}$ dan $E = \{(1,2), (1,3), (2,3), (2,4), (3,4)\}.$ G_2 adalah graf dengan, $V = \{1,2,3,4\}$ dan $E = \{(1,2), (2,3), (1,3), (1,3), (2,4), (3,4), (3,4)\}.$ G_3 adalah graf dengan,

 $V = \{1,2,3,4\}$ dan

$$E = \{(1,2), (2,3), (1,3), (1,3), (2,4), (3,4), (3,4), (3,3)\}$$

= $\{e1, e2, e3, e4, e5, e6, e7, e8\}.$

Berdasarkan ada tidaknya gelang atau sisi ganda pada suatu graf, maka graf digolongkan menjadi dua jenis.

1. Graf sederhana (simple graph)

Graf yang tidak mengandung gelang maupun sisi ganda dinamakan graf sederhana. Pada gambar 1, G_1 merupakan contoh dari graf sederhana.

2. Graf tak-sederhana (unsimple-graph)

Graf yang sisinya tidak mempunyai orientasi arah disebut graf tak-berarah. Pada gambar 1, G_2 dan G_3 merupakan contoh dari graf tak-sederhana.

Graf tak-sederhana digolongkan lagi menjadi dua jenis.

1. Graf ganda (multi-graph)

Graf yang mengandung sisi ganda. Pada gambar 1, G_2 merupakan contoh dari graf ganda.

2. Graf semu (pseudo-graph)

Graf yang mengandung sisi gelang. Pada gambar 1, G_3 merupakan contoh dari graf semu.

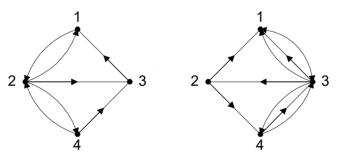
Berdasarkan orientasi arah pada sisi, graf digolongkan menjadi dua jenis.

1. Graf tak-berarah (undirected graph)

Graf yang tidak mengandung gelang maupun sisi ganda dinamakan graf sederhana. Pada gambar 1, G_1 , G_2 , dan G_3 merupakan contoh dari graf tak-berarah.

2. Graf berarah (*directed graph* atau *digraph*)

Graf yang mengandung sisi ganda atau gelang dinamakan graf tak-sederhana. Berikut contoh dari graf berarah.



Gambar 3. Contoh Graf Berarah (Sumber: https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Matdis/2020-2021/Graf-2020-Bagian1.pdf)

Tabel 1 berikut ini dapat memudahkan dalam membedakan jenis-jenis graf.

Tabel 1. Jenis-Jenis Graf (Sumber: https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Matdis/2020-2021/Graf-2020-Bagian1.pdf)

Jenis	Sisi	Sisi ganda	Sisi gelang
		dibolehkan?	dibolehkan?
Graf sederhana	Tak-berarah	Tidak	Tidak
Graf ganda	Tak-berarah	Ya	Tidak
Graf semu	Tak-berarah	Ya	Ya
Graf berarah	Berarah	Tidak	Ya
Graf-ganda berarah	Berarah	Ya	Ya

Terdapat beberapa terminologi yang dapat membantu dalam

memahami teori graf.

1. Ketetanggaan (Adjacent)

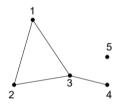
Dua buah simpul dikatakan bertetangga jika keduanya terhubung langsung. Pada gambar 1 bagian G_1 , simpul 1 bertetangga dengan simpul 2 dan 3 dan simpul 1 tidak bertetangga dengan simpul 4.

2. Bersisian (Incidency)

Untuk sembarang sisi $e = (v_j, v_k)$ dikatakan e bersisian dengan simpul v_j atau e bersisian dengan simpul v_k . Pada gambar 1 bagian G_1 , sisi (2,3) bersisian dengan simpul 2 dan simpul 3. Akan tetapi sisi (2,3) tidak bersisian dengan simpul 4.

3. Simpul terpencil (Isolated Vertex)

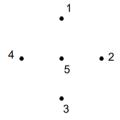
Simpul terpencil adalah simpul yang tidak mempunyai sisi yang bersisian dengannya. Pada gambar 4 berikut ini, simpul 5 adalah simpul terpencil.



Gambar 4. Contoh Simpul Terpencil

4. Graf kosong (null graph atau empty graph)

Graf yang himpunan sisinya merupakan himpunan kosong (N_n) . Berikut contoh dari graf kosong (N_5) .



Gambar 5. Contoh Graf Kosong (Sumber: https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Matdis/2020-2021/Graf-2020-Bagian1.pdf)

5. Derajat (degree)

Derajat suatu simpul adalah jumlah sisi yang bersisian dengan simpul tersebut. Derajat dinotasikan sebagai d(v).

Pada gambar 1 bagian G_1 ,

$$d(1) = d(4) = 2$$

$$d(2) = d(3) = 3$$
.

Pada gambar 4,

$$d(5) = 0$$

$$d(4) = 1.$$

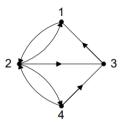
Pada graf berarah, derajat simpul dibedakan lagi menjadi derajat masuk (*in-degree*) dan derajat keluar (*out-degree*). Pada gambar 6 berikut ini,

$$d_{\text{in}}(1) = 2; d_{\text{out}}(1) = 1$$

$$d_{\text{in}}(2) = 2$$
; $d_{\text{out}}(2) = 3$

$$d_{\text{in}}(3) = 2; d_{\text{out}}(3) = 1$$

$$d_{\text{in}}(4) = 1; d_{\text{out}}(3) = 2$$



Gambar 6. Contoh *Degree* Pada Graf Berarah (Sumber: https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Matdis/2020-2021/Graf-2020-Bagian1.pdf)

6. Lintasan (path)

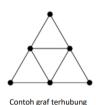
Lintasan yang panjangnya n dari simpul awal v_0 ke simpul tujuan v_n di dalam graf G ialah barisan berselangseling simpul-simpul dan sisi-sisi yang berbentuk v_0 , e_1 , v_1 , e_2 , v_2 , ..., $e_n = (v_{n-1}, v_n)$ adalah sisi-sisi dari graf G. Pada gambar 1 bagian G_1 , lintasan 1, 2, 4, 3 adalah lintasan dengan barisan sisi (1,2), (2,4), (4,3).

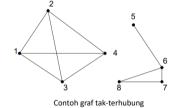
7. Siklus (cycle) atau sirkuit (Circuit)

Lintasan yang berawal dan berakhir pada simpul yang sama disebut sirkuit atau siklus. Pada gambar 1 bagian G_1 , 1, 2, 3, 1 adalah sebuah sirkuit.

8. Keterhubungan (connected)

Dua buah simpul v_1 dan simpul v_2 disebut terhubung jika terdapat lintasan dari v_1 ke v_2 . G disebut graf terhubung jika untuk setiap pasang simpul v_i dan v_j dalam himpunan V terdapat lintasan dari v_i ke v_j . Pada gambar 7 berikut ini, terdiri dari contoh graf terhubung dan graf tak-terhubung.





Gambar 7. Contoh Graf Terhubung dan Graf Tak-Terhubung (Sumber:

https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Matdis/2020-2021/Graf-2020-Bagian1.pdf)

9. Upagraf (subgraph)

Misalkan G=(V, E) adalah sebuah graf. $G_1=(V_1, E_1)$ adalah upagraf dari G jika $V_1\subseteq V$ dan $E_1\subseteq E$.

III. PENGENALAN MOBILE LEGENDS: BANG BANG

A. Mobile Legends: Bang Bang



Gambar 8. Logo Mobile Legends: Bang Bang (Sumber: https://esports.id/mobile-

legends/news/2020/09/ca172e964907a97d5ebd876bfdd4adbd/mobile-legends-resmi-rilis-logo-baru-sarat-makna--filosofis)

Mobile Legends adalah *game* yang dirilis dan dikembangkan oleh Montoon *developer*. *Game* ini dapat dimainkan di *platform mobile* Android dan iOS. *Game* berjenis MOBA satu ini pertama kali rilis di tahun 2016. Khusus di Indonesia, *game* pertama kali datang pada tanggal 11 Juli 2016. Permainan ini dimainkan sebanyak 10 orang yang terbagi menjadi 2 tim.

Sebelum pertempuran dimulai, setiap pemain dapat memilih satu hero dari daftar hero yang dimiliki oleh akun pemain. Hero yang tersedia adalah hero yang telah dibeli dan hero yang sedang dalam status trial. Saat pertempuran dimulai, setiap pemain diberikan 300 gold yang dapat digunakan untuk membeli bahan atau item atau equipment pada shop. Selain itu, bahan atau item atau equipment yang telah dibeli dapat dijual kembali pada shop dengan harga yang kurang dari harga beli. Selama pertempuran berlangsung pemain dapat memperoleh gold dengan melakukan kill pada minion, atau creep jungle, atau hero lawan atau menghancurkan turret. Masing-masing memperoleh jumlah gold yang berbeda-beda.

Tujuan utama permainan adalah untuk menghancurkan *base* lawan. Untuk dapat mencapainya, terdapat 3 *lane* utama yang dapat dilalui, yaitu *mid*, *gold*, dan *EXP* dengan masing-masing lane dijaga oleh *Turret* yang akan menyerang *unit* musuh secara otomatis sesuai batas *range* menyerangnya. Di luar jalur *lane* utama, terdapat daerah *jungle* yang berisi *jungle creep* yang akan memberikan *buff* pada unit yang berhasil mengalahkan *creep* tersebut.



Gambar 9. Peta *Game* Mobile Legends: Bang Bang (Sumber: https://kabarlumajang.pikiran-rakyat.com/iptek/pr-42781656/simak-penjelasan-map-dan-lane-terbaru-mobile-legend-jungle-roaming-gold-exp-dan-mid-lane)

B. Hero

Hero adalah karakter unik yang hanya dapat dimainkan oleh satu player pada setiap ronde permainan. Hero dapat dibeli pada shop dengan melakukan pembayaran melalui diamond, ticket, atau battle point.

Berdasarkan jarak serangnya, hero dibagi menjadi dua tipe.

1. Melee

Hero melee adalah hero yang memiliki jangkauan serang pendek.

2. Ranged

Hero ranged adalah hero yang memiliki jangkauan serang jauh.

Berdasarkan karakteristiknya, *hero* dibagi menjadi empat tipe.

1. Marksman

Hero Marksman adalah hero yang memiliki daya serang yang kuat sehingga memiliki peran sebagai penyerang utama

dalam permainan. Akan tetapi, *hero* ini memiliki kekurangan dalam hal *defense* sehingga mudah dibunuh oleh lawan.

2. Tank

Hero tank adalah hero yang memiliki base HP dan armor yang besar sehingga dapat menerima damage yang besar dari lawan untuk melindungi tim. Hero ini menjadi tameng bagi hero lain saat menyerang lawan sehingga hero ini sangat cocok berada di garis depan untuk membuka jalan bagi rekan setimnya.

3. Mage

Hero mage adalah hero yang memiliki skill dengan damage yang besar sehingga dapat melakukan quick kill kepada hero lawan.

4. Support

Hero support adalah hero yang memiliki skill yang berguna untuk memberikan efek khusus pada tim sehingga dapat mempermudah tim dalam saat war berlangsung.

5. Assasin

Hero assassin adalah hero yang pada umumnya memiliki skill yang dapat membunuh serta melakukan lock kepada hero lawan. Hero ini juga sangat lincah dalam permainan.

6. Fighter

Hero fighter adalah hero yang memiliki skill dengan tidak mengandalkan energy atau mana. Hero ini memiliki daya tahan dan damage yang cukup kuat sehingga hero ini bisa dikatakan sebagai titik tengah dari Tank dan Assasin.

C. Role

Role adalah pembagian tugas dalam permainan. Umumnya role dibuat agar sinergi dan kekompakan tim tetap terjaga selama pertempuran berlangsung. Jenis-jenis dari role adalah sebagai berikut.

1. Hyper Carry

Carry memiliki tugas sebagai pemberi damage utama ketika war berlangsung. Umumnya role ini diisi oleh marksman atau assassin. Role carry membutuhkan intensitas farm dan level yang tinggi untuk mencapai potensinya.

2. Tank

Tank memiliki tugas sebagai penerima damage ketika war berlangsung. Tank juga harus berada di barisan paling depan guna melindungi teman setimnya. Tank memiliki base HP dan armor yang tinggi sehingga memberikan kesulitan pada lawan untuk dikalahkan.

3. Support

Support memiliki tugas membantu Hyper Carry mendapatkan farm ataupun melakukan gank pada tim lawan. Selain itu, role ini juga memiliki kewajiban untuk memastikan mid lane tetap terjaga.

4. Gold Laner

Gold Laner memiliki kewajiban untuk melindungi gold lane agar lane tersebut tidak dihancurkan oleh lawan sehingga dapat mempermudah lawan untuk menyerang base. Umumnya, Gold Laner disebut sebagai alternatif Hyper Carry apabila hero yang mengisi role tersebut

tidak dapat menjalankan tuganya dengan baik.

5. Offlaner

Offaner memiliki kewajiban untuk melindungi EXP lane agar lane tersebut tidak dihancurkan oleh lawan sehingga dapat mempermudah lawan untuk menyerang base.

D. Equipment

Equipment adalah perlengkapan yang digunakan oleh hero yang dapat memberikan efek-efek tertentu sehingga dapat memudahkan hero dalam menyelesaikan permainan. Masingmasing dari equipment memberikan efek yang berbeda-beda pada hero dan membutuhkan bahan-bahan dan item-item tertentu dalam menghasilkannya. Setiap equipment memiliki beberapa bahan dan item yang sama dengan equipment yang lain. Pemain dapat membeli bahan atau item atau equipment pada toko dengan manggunakan gold yang diperoleh selama pertempuran berlangsung. Harga dari setiap bahan, item, dan equipment berbeda-beda. Harga dari equipment lebih mahal dari jumlah harga dari keseluruhan harga item dan bahan yang dibutuhkan untuk menghasilkannya dan harga dari item lebih mahal dari jumlah harga dari keseluruhan bahan yang dibutuhkan untuk menghasilkannya. Equipment-equipment tersebut juga disusun menjadi beberapa kelompok.

1. Physical

Physical terdiri dari berbagai equipment yang dapat digunakan oleh hero yang memiliki tipe serangan physical. Umumnya, digunakan oleh hero fighter, marksman, dan assassin.

2. Magic

Magic terdiri dari berbagai equipment yang digunakan oleh hero-hero yang memiliki tipe serangan magical. Umumnya, digunakan oleh hero mage, support, dan assassin.

3. Defense

Defense terdiri dari berbagai equipment yang digunakan pada hero tank yang bisa membuat hero tersebut memiliki pertahanan yang tangguh dan sulit dihabisi. Penggunaan dari equipment pada defense ini perlu disesuaikan dengan keadaan hero lawan.

4. Movement

Movement terdiri dari berbagai equipment yang memberikan penampahan kecepatan pada hero dalam bergerak, selain itu masing-masing dari equipment pada movement juga memberikan beberapa efek yang lain yang berbeda-beda.

5. Jungling

Jungling terdiri dari berbagai equipment yang digunakan oleh role hyper carry untuk mempercepat kegiatan farming.

6. Roaming

Roaming terdiri dari berbagai equipment yang digunakan oleh role tank atau support agar role hyper carry dapat memberikan gold yang besar sewaktu farming. Selain itu, masing-masing dari equipment pada roaming memberikan efek yang khusu dan berbeda-beda. Seperti, memberikan kemampuan untuk menghilang dalam beberapa detik.

IV. PEMBAHASAN

Dari Bab III, dapat diketahui bahwa diawal pertarungan, pemain tidak dapat membeli *equipment* secara instan sehingga pemain hanya dapat membeli bahan yang diperlukan untuk menghasilkan *equipment* yang diinginkan. Kemudian, juga disebutkan bahwa setiap *equipment* memiliki beberapa bahan yang sama dengan *equipment* yang lain sehingga hubungan antar-*equipment* dengan item dan bahannya dapat direpresentasikan dengan graf. Berikut salah satu *equipment* yang dapat dibeli oleh pemain.



Gambar 10. Equipment Sea Halberd (Sumber: Arsip Penulis)



Gambar 11. Item Regular Spear (Sumber: Arsip Penulis)



Gambar 12. Item Legion Sword (Sumber: Arsip Penulis)



Gambar 13. Bahan Dagger (Sumber: Arsip Penulis)

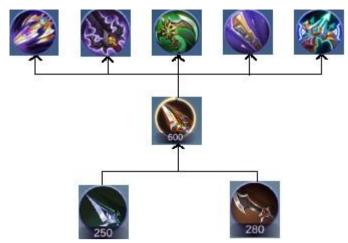


Gambar 14. Bahan Knife (Sumber: Arsip Penulis)

Pada gambar 10, terdapat sebuah *equipment* yang bernama Sea Halberd. *Equipment* tersebut dapat diperoleh dengan membeli langsung *equipment* tersebut pada *shop* atau menggabungkan dua buah *item*, yaitu *item* Regular Spear yang dapat dilihat pada gambar 11 dan *item* Legion Sword yang dapat dilihat pada gambar 12. Masing-masing dari item tersebut dapat diperoleh juga dengan membeli langsung *item* tersebut pada *shop* atau menggabungkan dua buah bahan. Untuk *item* Regular Spear diperoleh dengan manggabungkan bahan Dagger yang dapat dilihat pada gambar 13 dan bahan Knife yang dapat dilihat pada gambar 14 dan untuk *item* Legion Sword diperoleh dengan menggabungkan dua buah bahan Knife.

Dari gambar 11 dapat dilihat bahwa *item* Regular Spear juga dapat menjadi salah satu *item* bagi *equipment* yang lain. Hal ini ditunjukkan dengan munculnya beberapa logo *equipment* pada bagian Build pada gambar tersebut. Begitu juga dengan gambar 12, gambar 13, dan gambar 14. Masing-masing juga menjadi salah satu bagian dari *item* atau bahan bagi *equipment* yang lain.

Berfokus pada *item* Regular Spear, dapat disimpulkan bahwa hubungan antar-*equipment* tersebut dapat direpresentasikan dalam bentuk graf berarah. Hal ini dikarenakan hubungan tersebut bersifat satu arah. Seperti, item *Regular Spear* yang merupakan bahan dari *Equipment* Sea Halberd, tetapi tidak berlaku sebaliknya. Berikut, hubungan *item* Regular Spear pada graf berarah.



Gambar 15. Hubungan *item* Regular Spear dalam Graf Berarah Pada gambar 11, lingkaran atau simpul merepresentasikan *equipment*, *item*, dan bahan. Sedangkan garis atau sisi merepresentasikan hubungan antar-*item* dan hubungan antarbahan. Selain itu, dapat diketahui bahwa *item* Regular Spear tidak hanya diperlukan dalam menghasilkan *equipment* Sea Halberd, melainkan juga diperlukan sebagai salah satu item untuk menghasilkan *equipment-equipment* yang lainnya yang telah direpresentasikan dalam graf berarah pada gambar 15.



Gambar 16. *Equipment* Demon Hunter Sword (Sumber: Arsip Penulis)



Gambar 17. Hubungan *item* Regular Spear Lain dalam Graf Berarah

Pada gambar 16 di atas merupakan salah satu *item* Regular Spear yang dapat dikombinasikan dengan beberapa *item* atau bahan yang lain sehingga menghasilkan *equipment* Demon Hunter Sword yang kemudian akan direpresentasikan dengan graf berarah pada gambar 17. Sehingga dari gambar 15 dan gambar 17, dapat diketahui bahwa suatu graf hubungan *equipment* dapat digabungkan dengan graf *equipment* yang lain menjadi suatu graf yang lebih besar. Sehingga menciptakan

suatu graf yang sangat besar yang terdiri dari seluruh jumlah *equipment* sebagai simpul dari graf tersebut.

V. KESIMPULAN

Graf dapat diaplikasikan dalam berbagai bidang, salah satunya dalam permainan. Pengaplikasian graf, terutama graf berarah pada *equipment* dalam *game* Mobile Legends: Bang Bang dapat memudahkan pemain untuk memahami dan menguasai hubungan antar-*equipment* sehingga selama pertempuran berlangsung sewaktu pemain mengubah *equipment* yang dibutuhkan, pemain dapat mengatahui *item* atau bahan apa saja yang perlu dijual atau dipertahankan untuk menghasilkan *equipment* yang baru.

VI. PENUTUP

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penyusunan makalah ini dapat selesai dengan tepat waktu. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada keluarga, teman-teman, dan semua pihak yang telah mendukung studi dan proses pembelajaran mata kuliah IF2120 Matematika Diskrit. Selain itu, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada para dosen mata kuliah IF2120 Matematika Diskrit terutama kepada Bapak Rinaldi selaku pengajar K01 atas ilmu yang telah disampaikan selama menempuh satu semester ini.

REFETENSI

- [1] https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Matdis/202 0-2021/Graf-2020-Bagian1.pdf diakses pada 14 Desember 2021
- [2] https://esports.id/mobilelegends/news/2020/09/ca172e964907a97d5ebd876bfdd4a dbd/mobile-legends-resmi-rilis-logo-baru-sarat-maknafilosofis diakses pada 14 Desember 2021.
- [3] https://kabarlumajang.pikiran-rakyat.com/iptek/pr-42781656/simak-penjelasan-map-dan-lane-terbaru-mobile-legend-jungle-roaming-gold-exp-dan-mid-lane diakses pada 14 Desember 2021.
- [4] https://www.ketiksaja.com/2020/10/item-mobile-legend-dan-fungsinya.html diakses pada 14 Desember 2021.
- [5] https://kumparan.com/info-sport/apa-itu-mobile-legends-ini-cara-memainkannya-1w6HO5wK6gh/full diakses pada 14 Desember 2021

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa makalah yang saya tulis ini adalah tulisan saya sendiri, bukan saduran, atau terjemahan dari makalah orang lain, dan bukan plagiasi.

Bandung, 14 Desember 2021

Sherry

Shadiq Harwiz 13520038